

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan seluruh pembahasan yang telah dikemukakan di depan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa perkembangan kesenian tradisional Reog Ponorogo yang selama ini menjadi kebanggaan bagi masyarakat Ponorogo dan sekitarnya, masih dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor, antara lain, faktor belum bisa ditemukannya sejarah terjadinya kesenian Reog itu sendiri dan dari uraian-uraian yang telah ada yang selama ini menjadi landasan teori merupakan suatu hal yang masih menduga-duga menurut bentuk serta perwujudan dan perlengkapan Reog selama ini.

Peran serta dari pada tokoh seniman maupun budayawan yang memiliki tingkat kecakapan yang profesional, ternyata mampu memperkaya dan mengembangkan variasi suatu bentuk kesenian daerah sehingga menjadi sebuah kesenian yang dapat diterima oleh masyarakat luas pada umumnya. Hal ini tentu saja ditunjang oleh adanya dukungan-dukungan dari pihak seniman dan seniwati yang piawai dalam bidang kesenian (kesenian Reog), sehingga mampu menciptakan dan mengembangkan bentuk kreasi tarian maupun penampilannya. Kualitas manusia dapat mendukung untuk berbudaya menuju ke masa depan untuk mengembangkan suatu kebudayaan daerah menjadi kebudayaan nasional tanpa menghilangkan pakem-pakem yang telah ada pada kesenian daerah tersebut.

Bahwasannya kualitas berkreatifitas merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan suatu kesenian, sebab dengan kreatifitas yang profesional maka dalam menjaga, memelihara, serta melestarikan salah satu kesenian daerah yang merupakan peninggalan nenek moyang yang akan selalu terwujud, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan nilai-nilai kebudayaan yang tentunya akan dibarengi dengan meningkatnya suatu kesenian yang lebih baik.

Bentuk-bentuk visualperlengkapan yang tertuang dalam kesenian Reog Ponorogo diyakini oleh masyarakat Ponorogo dan sekitarnya, bahwa kesenian Reog Ponorogo memiliki suatu sugesti tertentu, karena suatu bentuk tidak bisa hanya dilihat dari segi fisiknya yang mungkin menakutkan, tetapi harus dilihat dari segi estetis kesenian Reog Ponorogo yang memiliki suatu keunikan disamping keindahannya.



DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1981

Kraf, Gorys, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Ende, Flores: Nusa Indah 1994

Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana 1987

Sahman, H. *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang: Yayasan IKIP Semarang, Pers, 1993

Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1975

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983

Winarno Surakhmat, *Pengantar Penulisan: Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung, Tarsito 1980

_____, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1980

Narasumber

Kasni Gunopati, Ketua Perkumpulan Reog Jayeng Katong dan Pujonggo Anom Ponorogo

Para tokoh budayawan dan seniman Reog Ponorogo :

No	Nama	Klasifikasi	Alamat
1	Mbah Gani	Tokoh Reyog Ponoragan	Pulung, Ponorogo
2	Mbah Penuh	Tokoh Reyog Ponoragan	Surodikraman, Kota Ponorogo
3	Mbah Samadikun	Tokoh Reyog Ponoragan	Sumoroto, Ponorogo
4	Mbah Parman	Budayawan	Pulung, Ponorogo
5	Mbah Bikan	Tokoh Reyog Ponoragan	Plunturan, Pulung, Ponorogo